

PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI 2017-2019

Harlyn L. Siagian

Dosen Magister Manajemen Universitas Advent Indonesia

Siagian_unai@yahoo.co.id

Teddy M. Siburian

Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Advent Indonesia

teddysiburianaka@gmail.com

Abstract: The stock price movement indicates that the company's performance is increasing. Stock prices that are stable and tend to increase will attract investors to join in owning these shares. This study was conducted to determine the effect of net profit margin and return on assets on stock prices in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019. The population in this study is the financial statements of ten pharmaceutical companies and the sample for this study is financial reports for the years 2017-2019. The sampling method was purposive sampling with criteria or conditions, in order to obtain a total sample of 21 from seven companies that met the criteria. The results showed that the net profit margin and return on assets had an effect on stock prices both partially and simultaneously, where $F_{count} > F_{table}$.

Keywords: *Net Profit Margin, Return on Asset, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Analisa laporan keuangan dapat membeikan gambaran atau kondisi perusahaan. Agar kondisi perusahaan baik, perlu dilakukan peningkatan kinerja sehingga mendapatkan keuntungan atau laba yang tinggi. Melalui laporan keuangan, maka akan meningkatkan

juga harga saham yang diterbitkan. Para investor akan menanamkan modalnya jika harga saham cenderung ada peningkatan, dalam arti kalau seandainya pun harga saham turun bukan karena faktor kinerja perusahaan yang jelek tapi oleh karena faktor lainnya, yang dimana harga saham tersebut akan naik dengan segera.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok signifikan ke zona merah pada perdagangan sesi kedua, Kamis, 17 Desember 2020. RTI mencatat, IHSG tumbang hingga ke level terdalam di angka 6.075,83. Untung saja, IHSG perlahan bangkit dan mengikis depresiasi menjadi minus 0,08% ke level 6.113,38 hal terjadi oleh karena kondisi ekonomi yang tidak menentu oleh karena pandemi saat ini sehingga pihak investor melakukan sikap menunggu. (Warta Ekonomi, Desember 2020). Libby, Libby dan Short (2008) berpendapat, saham yang dimiliki oleh individu dianggap sebagai pemilik perusahaan oleh karena mereka memiliki hak suara dan bagian atas profitabilitas perusahaan melalui pembagian deviden.

Rasio *net profit margin* (marjinal laba) dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan menganalisa keuntungan atau laba bersih yang diperoleh dalam setiap operasionalnya. Dengan kata lain jika net profit margin tinggi maka akan menaikkan harga saham sehingga para berminat untuk menginvestasikan modal yang mereka miliki dalam bentuk saham. Sujarweni (2016) menjelaskan, bahwa *net profit margin* (laba marjinal) adalah rasio untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan pendapatan. Penelitian yang dilakukan Arie dan Isroah (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ambarwati, Enas dan Lestari (2019), bahwa hasil dan pengolahan data *net profit margin* (NPM), berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Mengukur kinerja perusahaan dapat diukur melalui return on asset. Jika *return on asset* baik bahkan meningkat, itu menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan baik juga. Dengan tingginya profitabilitas akan meningkatkan harga saham yang diterbitkan oleh perusahaan itu sendiri. Halim menurut Halim (2015) return on asset berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen dalam efisiensi penggunaan aset perusahaan,

sehingga perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan yang tinggi sesuai dengan yang direncanakan. Penelitian yang dilakukan Viona dan Ngatno (2018) pada perusahaan subsektor tekstil menemukan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun hasil penelitian yang dilakukan Novia (2018) menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *return on asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan property.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan terhadap Harga Saham.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan uraian perumusan masalah yang telah dikemukakan adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *net profit margin* dan *return on asset* terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Net Profit Margin.

Perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba. Dengan laba yang terus meningkat kan mensejahterahkan bukan hanya perusahaan itu sendiri, namun juga para investor. Umumnya investor akan menganalisa kinerja manajemen perusahaan dengan marjinal laba bersih (*Net Profit Margin*).laba bersih setelah dikurangi semua biaya operasional dan termasuk pajak penghasilan dan dibagi dengan penjual bersih, menunjukkan margin laba bersih (Kasmir,2012).lebih lanjut Kasmir menjelaskan untuk mengukur marjin laba (*net profit margin*) yaitu dengan menggunakan ratio profit margin.

Tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aset yang dimiliki. Dengan *net profit margin* maka akan mengetahui kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. (Riyanto dalam Dewa, 2016). Syamsudin menjelaskan bahwa *net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu pendapat *net profit margin*, kemudian dikurangi dengan beban dan juga pajak. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio *net profit margin* maka semakin bagus kinerja perusahaan.

Return On Asset

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut Hanafi dan Halim (2003), *return on asset* adalah untuk mencari kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba. Husnan dan Pudjiastuti (2015), menerangkan bahwa *return on asset* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang didapatkan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2013). Rasio *return on asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang didapatkan perusahaan terhadap total aset yang dimiliki. Dengan kata lain jika tingkat rasio tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sehat. Sedangkan Sunyoto (2013) menyatakan hasil perhitungan *return on asset* dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang diolah untuk menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Moeljadi (2006), *Return on Asset* adalah kemampuan aktivitas rata-rata perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak.

Harga Saham

Investor akan tertarik terhadap suatu saham dapat menganalisa melalui laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. (Fahmi, 2015). Sedangkan Raharjo (2006) menyatakan

bahwa harga saham adalah nilai suatu saham di yang ditentukan oleh pasar baik pada saat penawaran perdana maupun pada saat tahun berjalan. Menurut Manurung (2008) ada empat faktor yang mempengaruhi harga saham.

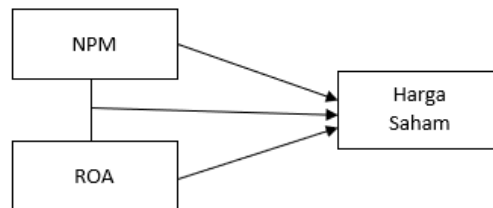
1. Kinerja perusahaan. Pencapaian tingkat laba yang maksimal sesuai yang direncanakan mencerminkan kinerja perusahaan sangat baik sehingga investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
2. Hukum Permintaan dan penawaran saham. Harga saham akan meningkat jika pembeli banyak namun yang menjual saham tersebut sedikit.
3. Prospek perusahaan. Jika perusahaan memproduksi produk atau jasa yang sangat dibutuhkan konsumen walaupun keadaan ekonomi tidak stabil, maka harga saham akan tetap naik.
4. Kualitas manajemen. Kemampuan dan keahlian manajemen dalam menyelesaikan masalah internal perusahaan, merupakan nilai lebih dari perusahaan tersebut sehingga tingkat kepercayaan masyarakat/investor tinggi.

Hartono (2009) menerangkan, setiap perusahaan yang go public dapat menjual kepemilikannya dalam bentuk saham. Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu jenis saham disebut dengan saham biasa (*ordinary share*). Untuk menarik investor potensial, perusahaan dapat mengeluarkan jenis saham lainnya yaitu saham preferen (*Preferred share*). Saham tersebut memiliki hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Fahmi (2015) menjelaskan, ada beberapa keuntungan bagi yang memiliki saham.

- a. Umumnya perusahaan yang menerbitkan saham akan memberikan deviden kepada pemegang saham.
- b. Mendapatkan capital gain jika saham dijual melebihi dari harga perolehan.
- c. Memiliki hak suara dalam menentukan kebijakan perusahaan
- d. Saham yang dimiliki dapat menjadi pendukung jaminan untuk mendapatkan kredit dari perbankan.

Pada penelitian ini, penulis menghubungkan ada pengaruh signifikan atau tidak antara *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* terhadap Harga Saham yang dipaparkan dalam sebuah gambar sebagai berikut:

Gambar 1



Berdasarkan latar belakang penelitian dan gambar diatas, maka hipotesis yang didapatkan sebagai berikut.

1. Tidak ada pengaruh positif antara *Net Present Value* (NPM) terhadap Harga Saham
2. Tidak ada pengaruh positif antara *Return on Investment* (ROA) terhadap harga Saham.
3. Tidak ada pengaruh yang positif antara *Net Present Value* (NPM) dan *Return on Investment* (ROA) secara simultan terhadap Harga Saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode dengan mengumpulkan data, menyajikan data dan menganalisa sumber data sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti dan disimpulkan berdasarkan hasil yang didapatkan.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi untuk objek penelitian adalah sepuluh perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Jakarta. Dalam penentuan sampel, menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dibursa Efek Indonesia mulai tahun 2017-2019.

2. Perusahaan farmasi yang menyediakan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit sejak tahun 2017-2019.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	Darya Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994
2	Indofarma Tbk	17 April 2001
3	Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
4	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
5	Merck Indonesia Tbk	23 Juli 1984
6	Phapros Tbk	26 Desember 2018
7	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
8	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08 Juni 1990
9	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
10	Tempo Scan Pacific Tbk	

Dari Total 10 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), ada tujuh perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel ada 21 sampel periode 2017-2019

Variabel Penelitian

- a. *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini digunakan untuk mencari perbandingan antara total laba bersih dan total jumlah pendapatan perusahaan.

Rumus untuk menghitung *net profit margin*:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Sales}} \quad (\text{Brigham dan Houston, 2013})$$

- b. *Return on Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk menghitung laba yang didapatkan oleh perusahaan dari penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \quad (\text{Brigham dan Houston, 2013})$$

- c. Harga Saham. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk harga saham yaitu harga penutupan (*closing price*) pada tahun 2017-2019

Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang sudah didokumentasikan yang berupa laporan keuangan perusahaan farmasi 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan diambil dari website www.idx.co.id

Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 24. Adapun pengolahan data adalah untuk mencari data deskriptif, uji T, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji F dan regresi berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Deskriptif

Tabel 2.Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	21	-2,84	101,37	11,1481	21,46119
ROA	21	-3,02	92,10	10,8890	19,43164
Harga saham	21	183	6500	2206,43	1672,200
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa rata-rata *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 11.1481, dan standard deviasi 21.46119. Nilai NPM terendah yaitu -2.84 pada perusahaan Indo Farma Tbk (INAF) dan nilai NPM tertinggi yaitu 101.37 pada perusahaan Merk Indonesia Tbk (MERK). Rata-rata *Return on Asset* (ROA) sebesar 10.8890 dengan standar deviasi 19.43164. Nilai ROA terendah yaitu -3.02 pada perusahaan Indo Farma Tbk (INAF) dan nilai ROA tertinggi sebesar 92.10 pada perusahaan Merk Indonesia Tbk (MERK). Rata-rata harga saham sebesar 2206.43 dengan standar deviasi 1672.200. Harga saham terendah yaitu 183 pada perusahaan Pyridam Farma Tbk (PYFA) dan harga saham tertinggi sebesar 6500 pada perusahaan Indo Farma Tbk (INAF).

Uji Signifikan T

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2230,063	442,980		5,034	,000
	NPM	262,175	192,421	3,365	3,363	,004
	ROA	270,583	212,519	3,144	2,273	,002

a. Dependent Variable: Harga saham

Tabel 3 merupakan untuk menganalisa uji T. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Koefisien regresi (β) Variabel *Net Profit Margin* (NPM) (X1) adalah sebesar 262.175, arah koefisien positif yang artinya NPM mempunyai hubungan searah dengan Harga Saham (Y). Berdasarkan uji hipotesis, variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai signifikan sebesar .004 yang lebih kecil dari 0,05 (α) dimana T hitung sebesar $3.363 > T$ tabel 2.1013. Hasil hipotesis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) jika tingkat rasio *net profit margin* perusahaan tinggi mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik yang menyebabkan akan meningkatkan keuntungan bersih yang tinggi juga, sehingga para investor akan membuat suatu keputusan untuk membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada minat investor.
2. Untuk *Return on Asset* (ROA) nilai koefisien regresi (β) sebesar 270.583 sehingga arah koefisien positif dengan arti ROA mempunyai hubungan searah dengan Harga Saham. Berdasarkan uji hipotesis, variabel *Return on Asset* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hal itu dapat dilihat pada nilai signifikan sebesar .002 yang lebih kecil dari 0.05 (α) dimana T hitung sebesar $2.274 > T$ tabel 2.1013. penelitian yang dilakukan oleh Husaini (2012), bahwa *return on asset* berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan *Food dan Beverage*.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 24 maka didapat informasi bahwa

1. Uji multikolinieritas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolineritas antar variabel bebas. Hasil statistik menunjukkan nilai VIF dari kedua variabel bebas yaitu *Net Profit Margin* dan *Return on Asset* adalah sebesar 1.2653 sehingga nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* sebesar $0.80 > 0.10$ maka tidak terjadi interkorelasi.
2. Uji Autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai signifikan (Durbin-Watson) sebesar 1.458. Oleh karena itu $1.458 > 0.05$ artinya tidak terjadi autokorelasi antar residual.
3. Uji Heterkedastisitas. Berdasarkan gambar yang ditampilkan dengan memperhatikan titik-titik scatterplot regresi menyebar, bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini bebas dari masalah Heterkedastisitas.
4. Uji Normalitas. Berdasarkan gambar uji Normalitas, bahwa data residual berdistribusi normal karena titik-titik pada gambar menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal.

Uji Koefisien Determinasi.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,564 ^a	,318	,306	1641,822	1,458

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM

b. Dependent Variable: Harga saham

Dari tabel diatas diketahui nilai R square menunjukkan 0.318 yang artinya kontribusi *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham sebesar 31,8% dan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Uji Signifikan F

Tabel 5. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7404647,059	2	3702323,529	4,373	,000 ^b
	Residual	48520424,080	18	2695579,116		
	Total	55925071,140	20			

a. Dependent Variable: Harga saham
 b. Predictors: (Constant), ROA, NPM

Hasil uji F hitung pada tabel 5 diatas adalah sebesar 4.373 sementara F tabel 3.52 sehingga diperoleh F hitung $4.373 > F$ tabel 3.52. Tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai uji simultan (uji F) diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari nilai signifikan (α). Maka ditemukan ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai

Analisa Regresi Berganda

Tabel 6. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2230,063	442,980		5,034	,000
	NPM	262,175	192,421	3,365	3,363	,004
	ROA	270,583	212,519	3,144	2,273	,002

a. Dependent Variable: Harga saham

Berdasarkan tabel 6 maka dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2230.063 + 262.175 X_1 + 270.583 X_2$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa jika *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Asset* (ROA) nol, maka nilai Harga Saham 2230,063. Namun apabila Net Profit Margin (NPM) dan Return on Asset masing-masing satu, maka nilai Harga Saham naik 532.758 menjadi 2,762.821.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian dari penelitian pengaruh Net Profit Margin dan Return on Asset terhadap Harga saham, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh positif antara Net Profit Margin terhadap Harga Saham berdasarkan hasil uji hipotesis dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3.363 > 2.1013$)
- b. Ada pengaruh positif antara Return on Asset terhadap Harga Saham berdasarkan hasil uji hipotesis dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.274 > 2,1013$)
- c. Kontribusi Net Profit Margin dan Return on Asset pada peningkatan Harga Saham sebesar 31,8%
- d. Ada pengaruh antara Net Profit Margin dan Return on Asset secara simultan terhadap Harga saham berdasarkan hasil uji Hipotesis dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.373 > 3.52$)

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, P., Enas, E., & Lestari, M. (2019). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on dari: <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9840.pdf>. Equity terhadap Harga Saham. Business Management & Entrepreneurship Journal. Diperoleh
- Arie, M., & Isroah, I. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Return on Equity Terhadap Harga Saham. Profita*. Kajian Ilmu Akuntansi. Vol. 5, No. 6. Diperoleh dari: <https://http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9840.pdf>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Dewa, R. R. (2012). *Analisi Pengaruh Cash Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Debt Equity Ratio Terhadap Deviden payout Ratio Pada Sektor Consumer Goods Industri yang*

Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2010-2014, Jurnal Manajemen. Universitas Surabaya. Diperoleh dari:

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/17456/15885.pdf>.

- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Afabet. Bandung.
- Fiona, M., & Ngatno. (2018). *Pengaruh Return on Asset Terhadap Harga Saham dengan Earning per Share sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 7, No. 1. Diperoleh dari: <file:///C:/Users/admin/Downloads/22568-61663-1-SM.pdf>.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. AMPYKPN. Yogyakarta
- Hartono, J. (2009). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Husaini, A. (2012). *Pengaruh Variabel Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Earning per Share terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 6. No. 1.
- Hutami, P. (2012). *Pengaruh Dividen per Share, Return on Equity, Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di BEI*. Jurnal Nominal Vol. 1, Yogyakarta
- Libby, R., Libby, P., & Short, D. G. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Manurung, A.H. (2008). *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*. Gramedia. Jakarta
- Moeljadi (2006). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bayumedi Malang.

Novia, A.P.K. (2018). *Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham*. Administarsi Bisnis. Universitas Diponegoro.

Diperoleh dari: <https://media.neliti.com/media/publications/203474-pengaruh-return-on-assets-roa-return-on.pdf>.

Saharjo, S. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Sudjarweni, V. W. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Sunyoto, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Buku Seru. Jakarta.

Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo. Jakarta

Warta Ekonomi. (Desember, 2021). *Langit Seakan Runtuh, IHSG Ambruk Parah ke Zona Merah*. Diperoleh dari: <https://www.wartaekonomi.co.id/read318942/langit-seakan-runtuh-ihsg-ambruk-parah-ke-zona-merah.pdf>.